

## **BAB VI PENUTUP**

Pada bab ini akan dijelaskan terkait kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan yang dimaksud yaitu inti atau output dari hasil analisa dalam laporan penelitian ini. sedangkan rekomendasi merupakan tindak lanjut setelah selesainya penelitian ini untuk penelitian selanjutnya. Adapun kesimpulan dan rekomendasi yang dimaksud dapat dilihat pada sub bab berikut

### **6.1 Kesimpulan**

Pada sub bab kesimpulan akan dijelaskan hasil analisa dari kebutuhan fasilitas ramah disabilitas di taman aktif di kota malang yaitu yang membahas tingkat keramahan fasilitas disabilitas, kriteria fasilitas rama disabilitas dan kebutuhan fasilitas ramah disabilitas di Taman Aktif Kota Malang. maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Taman Aktif merupakan taman yang di lengkapi elemen elemen pendukung di dalamnya yang mendukung dalam melakukan aktivitas baik bermain mau pun olahraga. Taman aktif juga dapat diartikan memiliki peran sebagai ruang interaksi masyarakat di perkotaan, semakin lengkap fasilitas yang dimiliki maka semakin nyaman masyarakat untuk berinteraksi di taman aktif dipengaruhi oleh beberapa factor atau indicator yang menunjang khusus nya pengunjung penyandang disabilitas di taman aktif Kota Malang, ada pun beberapa factor yang menunjang pengunjung penyandang disabilitas yaitu : Jalur Pemandu (X6), Pedestrian (X5), Ramp (X8), Handrail (X1), Toilet (X2), Rambu (X4), Parkir (X7), Kursi (X3), Fasilitas Pendukung Lainnya (X9).
2. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pada kelima taman aktif yaitu Alun-alun Kota, Taman Merjosari, Taman Merbabu, Taman Slamet dan Taman Trunojoyo, rata-rata fasilitas dianggap penting oleh pengunjung atau sampel, pada kenyataannya indicator ini belum sesuai dengan yang diharapkan. Namun indicator ini dianggap sebagai prioritas utama. Seperti fasilitas toilet, handrail, rambu dan jalur pemandu.
3. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pada kelima taman aktif yaitu Alun-alun Kota, Taman Merjosari, Taman Merbabu, Taman Slamet dan Taman Trunojoyo, rata-rata terkait Fasilitas pendukung yang aman bagi penyandang disabilitas yang dianggap oleh pengunjung atau sampel bahwa tingkat kepentingan atau harapan pengunjung rendah dibawah rata-rata sedangkan kinerja atau kondisi dinilai cukup tinggi, dengan kata lain bahwa indicator ini dianggap

pengunjung bahwa kurang penting namun kinerja dinilai berlebihan atau bahkan sangat baik.

4. Dalam pemenuhan kebutuhan fasilitas ramah disabilitas yang terdiri atas Pedestrian, Ramp, Toilet, Handrail, Kursi, Jalur Pemandu, Area Parkir, Rambu dan Marka harus memperhatikan kriteria yang telah ditetapkan oleh pemerintah Standar kebutuhan penyandang disabilitas ini semua harus sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah agar semua penyandang disabilitas bisa mendapatkan empat azas yang telah diisyaratkan didalam Permen PU Nomor 30 tahun 2006, yaitu; keselamatan, kemudahan, kegunaan dan kemandirian.
5. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pada kelima taman aktif yaitu Alun-alun Kota, Taman Merjosari, Taman Merbabu, Taman Slamet dan Taman Trunojoyo. Melihat 9 faktor yang menjadi focus penelitian Jalur Pemandu (X6), Pedestrian (X5), Ramp (X8), Handrail (X1), Toilet (X2), Rambu (X4), Parkir (X7), Kursi (X3), Fasilitas Pendukung Lainnya (X9). Rata-rata kebutuhan fasilitas dari hasil identifikasi menunjukkan bahwa fasilitas yang ada ditaman tidak sesuai dengan kebutuhan penyandang disabilitas dan fasilitas tersebut sangat dibutuhkan untuk pengunjung penyandang disabilitas di Taman Aktif Kota Malang.
6. Fasilitas yang diharapkan menjadi prioritas untuk kebutuhan penyandang disabilitas, Pertama yaitu taman merjosari untuk prioritas kebutuhan fasilitas ramah disabilitas yang di pilih responden yaitu handrail yang menjadi prioritas yang kemudian ada toilet menjadi prioritas, Pada Taman Slamet untuk prioritas kebutuhan fasilitas ramah disabilitas para responden memilih handrail yang menjadi prioritas dan diikuti oleh toilet, Ketiga Taman trunojoyo untuk prioritas kebutuhan fasilitas ramah disabilitas para responden memilih handrail, jalur pemandu dan toilet. Kemudian untuk Taman Merbabu prioritas kebutuhan fasilitas ramah disabilitas kedua responden memilih toilet dan jalur pemandu untuk segera direalisasikan. Terakhir Alun alun kota malang untuk prioritas kebutuhan fasilitas ramah disabilitas para responden memilih jalur pemandu.

## **6.2 Rekomendasi**

Rekomendasi dari hasil penelitian rekomendasi prioritas fasilitas ramah disabilitas di Taman Aktif Kota Malang yaitu:

### **6.2.1 Rekomendasi Terhadap Pemerintah Kota Malang**

Adapun rekomendasi yang ditawarkan oleh peneliti kepada Pemerintah Kota Malang yaitu penelitian dapat digunakan sebagai referensi ataupun masukan terhadap pemerintah Kota Malang dalam pemenuhan

kebutuhan fasilitas penyangang disabilitas dengan melihat kebutuhan yang menjadi prioritas kebutuhan fasilitas penyangang disabilitas yang masih kurang dalam pemenuhannya di Taman Aktif Kota Malang.

Pemerintah Kota Malang diharapkan dapat menyediakan fasilitas ramah disabilitas di Taman Aktif Kota Malang, berdasarkan penelitian ini fasilitas yang perlu disediakan berupa Jalur Pemandu, Pedestrian, Ramp, Handrail, Toilet, Rambu, Parkir, Kursi, Fasilitas Pendukung Lainnya, karena Rata-rata kebutuhan fasilitas dari hasil identifikasi menunjukkan bahwa fasilitas yang ada ditaman tidak sesuai dengan kebutuhan penyangang disabilitas.

### **6.2.2 Rekomendasi Terhadap Peneliti Selanjutnya**

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai rekomendasi. Adapun rekomendasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi yang berkaitan dengan fasilitas ramah disabilitas di taman aktif Kota Malang khususnya dalam Penyediaan fasilitas ramah disabilitas untuk penelitian – penelitian lainnya.
2. Penelitian ini hanya menekan terkait kebutuhan fasilitas dan penyediaan fasilitas ramah disabilitas sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait design dari fasilitas – fasilitas yang dibutuhkan seperti bentuk maupun kapasitas dari fasilitas ramah disabilitas.